

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Dalam hal untuk mengetahui perkembangan serta kinerja suatu perusahaan, maka tahap pertama diperlukan untuk mengetahui seperti apa keadaan keuangan perusahaan yang dimaksud. Oleh sebab itu, untuk mengetahui keadaan keuangan pada suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Karena laporan keuangan merupakan alat terpenting dalam perusahaan, yang dimana kita dapat mengetahui hasil yang didapatkan atau dicapai perusahaan serta posisi keuangan pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan itu sendiri menggambarkan prestasi dan pencapaian yang didapatkan suatu perusahaan di masa lalu, dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk pencapaian dimasa yang akan datang.

Menurut **Jumingan (2009 : 42)**, menjelaskan bahwa “analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana

perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya”.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan, bahwa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan. Dari kelima nya merupakan informasi dan tanggungjawab yang disajikan dalam sebuah laporan keuangan dan menggambarkan keadaan keuangan serta hasil usaha sebuah perusahaan, dan sebagai alat komunikasi antara pihak-pihak yang berkepentingan didalamnya.

2.1.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut **Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2005 : 5)**, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut.
3. Menyediakan informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga dapat memprediksi perusahaan dalam

menghasilkan kas serta untuk merumuskan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

4. Menyediakan informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode pelaporan.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh **Kasmir, (2011 : 68)** bahwa tujuan analisis laporan keuangan antara lain adalah :

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode tertentu,
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan,
- 3) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini,
- 4) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak,
- 5) Untuk digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Dari beberapa tujuan laporan keuangan diatas, dapat disimpulkan tujuan laporan keuangan sebagai informasi kinerja perusahaan yang lihat dari posisi keuangan dan bermanfaat untuk bahan perbandingan, evaluasi serta pencapaian dan perbaikan apa saja yang harus dilakukan sehingga menghasilkan keuntungan yang sama atau bahkan lebih dimasa yang akan datang.

2.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut **Kasmir (2012:9)**, secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1. *Balance Sheet* (Neraca), *Balance sheet* (neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivas (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
2. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi), *Income statement* (laporan laba rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal, Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

Seperti halnya yang telah dijelaskan menurut Kasmir bahwa secara umum laporan keuangan dibagi kedalam lima bagian yaitu :

1. Neraca (*Balance Sheet*)
2. Laba Rugi (*Income Statement*)
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sebagaimana berdasarkan penjelasan bab sebelumnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data pada laporan keuangan neraca.

2.1.4 Neraca (*Balance Sheet*)

Menurut **Jumingan (2009 : 13)**, mendefinisikan bahwa “Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*assets*), utang (*liabilities*), dan modal sendiri (*owners' equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yakni akhir bulan, akhir triwulan, atau akhir tahun.

Selain itu menurut **Toto Prihadi (2007 : 37)**, Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan pada suatu saat. Neraca mirip sebuah potongan film yang hanya merupakan bagian dari sebuah rol film yang panjang. Jadi, neraca mencerminkan kekayaan, utang, dan modal perusahaan pada tanggal tertentu.

Berdasarkan definisi diatas maka neraca merupakan laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari aktiva, pasiva dan modal yang ditunjukkan pada satu waktu tertentu yang memiliki tiga bagian pos utama didalamnya.

Bentuk utama neraca diantaranya :

- a. Bentuk Skontro (*Account Form*), merupakan salah satu bentuk neraca seperti huruf “T”, yang biasa kita sebut neraca T form. Karena bentuk yang tergambar seperti huruf T maka neraca T form ini sendiri dibagi menjadi dua sisi yaitu pada sisi sebelah kiri berisi akun-akun aktiva dan sisi yang sebelah kanan berisi pasiva atau kewajiban dan modal.
- b. Selain bentuk neraca yang kedua yaitu Bentuk Vertikal (*Report Form*), pada neraca bentuk vertikal yang arti nya lurus kebawah maka akun-akun tersusun mulai dari aktiva lancar, aktiva tetap, hutang sampai dengan modal seperti garis lurus dari atas kebawah.

Neraca memiliki tiga komponen utama yaitu :

1. Aktiva

Aktiva yang terdiri dari dua posisi aktiva yaitu :

1. Aktiva Lancar
2. Aktiva Tetap

2. Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban (hutang) perusahaan yang harus dipenuhi, diantaranya :

1. Kewajiban Jangka Pendek
2. Kewajiban Jangka Panjang

3. Ekuitas

Ekuitas yaitu modal atau saham perusahaan, yang dimana modal ini sendiri sebagai jaminan usaha perusahaan dalam memulai dan mengembangkan usahanya.

2.1.5 Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Menurut **M Faisal Abdullah (2005 : 120)** tahapan prosedur analisis keuangan sebagai berikut :

1) Review Data Laporan

Merupakan aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam memberi pengakuan terhadap pendapatan dan biaya akan menentukan jumlah pendapatan maupun laba yang dihasilkan perusahaan.

2) Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase komponen,

analisis rasio keuangan dan lain-lain. Dengan metode atau teknik apa yang digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisa.

3) Membandingkan/Mengukur

Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya. Ada dua cara yang dapat dilakukan di dalam membandingkan rasio keuangan perusahaan yaitu :

- a) *Cross Sectional Approach*, suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat bersamaan.
- b) *Time Series Analysis*, dilakukan dengan jalan membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya. Dengan membandingkan semacam ini akan diketahui hasil yang dicapai perusahaan, apakah mengalami kemajuan atau kemunduran.

4) Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisa sebagai panduan antara hasil pembandingan atau pengukuran dengan kaidah teoritik yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan hasil keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

5) Solusi

Merupakan langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisa. Dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan maka akan ditempuh solusi yang tepat.

2.1.6 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut **Munawir (2010 : 36)**, ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horisontal dan analisis vertikal. Analisis horisontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara akun yang satu dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya kan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Menurut **Munawir (2010 : 36-37)**, teknik analisis laporan keuangan terdiri dari :

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:
 - a. Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah
 - b. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah
 - c. Kenaikan atau penurunan dalam persentase
 - d. Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio
 - e. Persentase dalam total

Analisis dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

- 2) *Trend* atau tendensi atau posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (*Trend Percentage Analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
- 3) Laporan dengan persentase per komponen (*Common Size Statement*), adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash Flow Statement Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
- 6) Analisis Rasio, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
- 7) Analisis Perubahan Lab Kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari suatu periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor dari suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.

- 8) Analisis *Break Even*, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisis ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

2.1.7 Metode Analisis Trend

Berdasarkan beberapa metode yang disebutkan disebutkan diatas, penulis menerapkan dan memilih metode Trend Analisis untuk digunakan mengolah data pada Laporan Tugas Akhir ini.

Menurut **S. Munawir (2002 : 66)**, tehnik analisis tersebut sering juga disebut dengan Analisa Naik Turun; karena dengan analisis tersebut diketahui kenaikan atau penurunan dari masing-masing pos.

Sedangkan menurut **Kasmir (2015 : 82)**, analisis trend atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam presentase tertentu.

Dalam analisis trend tahun awal atau tahun sebelumnya selalu dijadikan sebagai pembanding dalam setiap perhitungan baik dalam fluktuasi (Rp) maupun pada fluktuasi (%) serta dalam perhitungan index. Rumus untuk mencari fluktuasi (Rp), fluktuasi (%), dan perhitungan index adalah sebagai berikut:

$$\text{Fluktuasi (Rp)} = \text{Tahun X} - \text{Tahun X1}$$

$$\text{Fluktuasi (\%)} = \frac{\text{Fluktuasi (Rp) X}}{\text{Tahun X1}} \times 100\%$$

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun X}}{\text{Tahun X1}} \times 100\%$$

Sumber : S. Munawir (2007 : 52)

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan dan keterangan yang dikaji dalam kajian pustaka, analisis keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan dalam sebuah perusahaan. Analisis yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan saja tentu tidaklah cukup, karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan hanya berupa angka dalam rupiah, oleh karena itu perlu analisis lebih lanjut. Dalam hal ini, untuk mengetahui informasi lebih lanjut penulis menggunakan metode Analisis Trend, yang nantinya dapat mengetahui angka indeks dalam bentuk persentase untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

2.2.1 Paradigma Penelitian

Bagan Kerangka Pemikiran bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran yang jelas dan sistematis, dalam penelitian yang dilakukan.

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

